PENGEMBANGAN PENELITIAN PENGABDIAN JURNAL INDONESIA (P3JI)

Vol. 1, No. 3, Agustus 2023, Hal. 18-27
ISSN 2987-744X (media online)

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA MANFAAT ENERGI DI KELAS IV SD NEGERI 098166 PERUMNAS BATU 6

Cahaya Absari Pasaribu

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Program Studi PGSD
e-mail: pasaribucahaya@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :
Diterima : 18-06-2023
Disetujui : 11-07-2023
Diterbitkan : -08-2023

Kata Kunci :
Model Pembelajaran; Scramble; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema energi kelas IV SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian *Pre-experimental design* yang menggunakan *one group pretest-posttest design.* Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini siswa kelas IV dengan pengambilan sampel menggunakan teknik yaitu sampel jenuh penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes *(pretest* dan *posttest)* teknik observasi dan teknik dokumentasi sedangkan analisi data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model stipe tandur termasuk kategori sangat baik dengan rata-rata 79,80. Hasil uji distribusi t pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), dan dk = N – 1 = 30-1 = 29 yaitu $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka data berdistribusi t dengan hasil 37,91 > t_{Tabel} 1,699. Dengan ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada subtema manfaat energi kelas IV SD N 098166 Perumnas Batu 6.

ARTICLE INFO

Article History :
Received : 18-06-2023
Accepted : 11-07-2023
Publish : -08-2023

Keywords*:*
Learning Model; Scramble; Learning Outcomes.

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of the scramble learning model on student learning outcomes in the energy subtheme of class IV SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6. The type of research used is quantitative research using a pre-experimental research design using one group pretest-posttest design. . The population in this study were all 30 grade IV students, while the sample used in this study was grade IV students using a sampling technique, namely saturated samples, determining the sample if all members of the population were used as samples. Data collection

PENGEMBANGAN PENELITIAN
PENGABDIAN JURNAL INDONESIA
(P3JI)

Vol. 1, No. 3, Agustus 2023, Hal. 18-27
ISSN 2987-744X (media online)

techniques used were tests (pretest and posttest) observation techniques and documentation techniques while the data analysis used was descriptive and inferential statistical analysis. The results of this study indicate that student learning outcomes using the stipe tandur model are in the very good category with an average of 79.80. The results of the t distribution test at the significance level (α = 0.05), and dk = N – 1 = 30-1 = 29, namely tCount > tTable, the data is distributed t with a result of 37.91 > tTable 1.699. This proves that there is a significant effect of the scramble learning model on student learning outcomes in the energy benefits sub-theme of class IV SD N 098166 Perumnas Batu 6.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dimana seseorang dapat mengembangkan potensinya baik sikap, pengetahuan ataupun tingkah laku di dalam lingkungan masyarakat. Lingkungan setiap individu berbeda untuk mengembangkan setiap kompetensi, mencari dan menemukan hal-hal baru. Melalui pendidikan kehidupan manusia dapat berkembang kearah yang lebih baik. Karena pendidikan merupakan pendukung dalam kesejahteraan hidup manusia. Dari zaman ke zaman pendidikan selalu mengalami perubahan dan kemajuan mengarah pada pendidikan yang lebih baik. Seperti yang tertulis dalam UU NO. 20 Tahun 2003 pasal 3 menjelaskan tentang Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Landasan UU tersebut juga merupakan bagian dari isi kelengkapan kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum berperan penting dalam pendidikan karena diperlukan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam menyusun kurikulum pemerintah secara sigap melakukan perubahan untuk mempersiapkan kurikulum yang dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan pada kurikulum sebelumnya. Revisi kurikulum merupakan upaya inovasi dalam pendidikan untuk menjadikan kurikulum (proses pembelajaran) agar lebih baik, Eko Setiawan (2018). Beberpa tahun terakhir pemerintah melakukan perubahan dan perbaikan pada kurikulum KTSP 2006 menjadi kurikulum 2013 yang saat ini masih disempurnakan. Sekarang, kurikulum yang digunakan pada jenjang SD ialah kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 pembelajaran dilakukan dengan konsep pembelajaran terpadu atau yang disebut dengan juga dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana siswa dituntut aktif dalam pembelajaran serta memiliki kreatifitas tinggi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik pembelajaran yang menggunakan tema, setiap tema memiliki hubungan tertentu dengan sub materi berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan. Menurut Eko Setiawan (2018) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan prinsip pembelajaran terpadu menggunakan topik atau tema. Tema berfungsi sebagai pemersatu beberapa muatan mata pelajaran dengan melibatkan pengalaman peserta didik guna mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Dalam pembelajaran tematik siswa didorong untuk terlibat aktif serta dapat belajar sambil bermain mengeluarkan kreatifitasnya dalam pembelajaran. Sedangkan guru sebagai fasilitator memberi kemudahan dalam kegiatan belajar, seperti mempersiapkan hal-hal yang mendukung dalam keefektifan pembelajaran, misalnya mempersiapkan bahan ajar sebelum kelas dimulai, model pembelajaran yang variatif, dan juga suasana kelas yang nyaman serta kondusif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran guru masih sering menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat pada

PENGEMBANGAN PENELITIAN
PENGABDIAN JURNAL INDONESIA
(P3JI)
Vol. 1, No. 3, Agustus 2023, Hal. 18-27
ISSN 2987-744X (media online)

guru. Dalam proses belajar mengajar masih banyak guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah hal tersebut tidak sesuai dengan tuntunan pembelajaran tematik. Dari hasil observasi yang dilanjutkan wawancara dengan kepala sekolah ibu Masda Silalahi, S.Pd dan guru kelas IV ibu Agnes Lestari Situmorang S.Pd SD Negeri 098166 Perumnas batu 6 pada tanggal 02 Juni 2022 menjelaskan bahwa selama proses pembelajaran keterlibatan siswa masih rendah dalam pembejaran, beberapa siswa tidak fokus dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, dibuktikan dari ketika beliau memberikan pertanyaan-pertanyaan setelah menjelaskan materi pembelajaran beberapa siswa hanya diam saja, ada yang berpura-pura tidak melihat dan ada menjawab singkat. Terkadang beliau menggunakan tanya jawab dan menggunakan model pembelajaran berkelompok. Pada saat guru juga memberikan tugas kelompok, siswa yang beberapa orang saja, anggota kelompok yang laninya asik bermain dengan temannya yang lain tidak semua anggota kelompok terlibat. Pada proses pembelajaran di atas, siswa mengalami kesulitan dalam memahami subtema manfaat energi dengan muatan pembelajaran IPA dan Bahasa Indosesia. Pada pembelajaran IPA membahas tentang manfaat energi listrik dalam kehidupan sehari hari dan perubahan energi listrik. Selanjutnya mata pembelajaran Bahasa Indonesia membahas tentang membuat petunjuk penggunaan alat elektronik dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif, terungkap bahwa hasil belajar siswa memang rendah pada muatan pembelajaran IPA dan Bahasa Indonesia. Nilai siswa banyak yang tidak menenuhi standar KKM Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM yang ditetapkan di SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6 yaitu pada muatan IPA dan Bahasa adalah 63. Pada mata pelajaran IPA dari 30 siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 yaitu sebanyak 9 siswa (30%), yang memperoleh nilai < 70 sebanyak 21 siswa (70%). Sedangkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari 30 siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 yaitu sebanyak 11 siswa (37%) dan nilai <70 sebanyak 19 orang (63%).

Rendahnya hasil belajar tersebut terjadi karena beberapa faktor yaitu, *pertama*, siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran, *kedua*, suasana kelas yang monoton tidak ada hiasan dan pertukaran susunan kursi tidak pernah berubah, *ketiga*, model pengajaran yang dilakukan guru kurang memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, khususnya dikelas IV yang dilakukan guru kurang menimbulkan suasana ketertarikan siswa sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* yang harus diterapkan oleh guru supaya hasil belajar siswa meningkat. Seperti yang diutarakan Aris Shoimin (2014:167) model pembelajaran *scramblel* merupakan model yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf. Model ini baik digunakan manakala bertujuan untuk melengkapi atau mempertajam pengetahuan siswa yang telah ia miliki sebelumnya, Istarani (2012:185). Dalam model ini mengajak siswa untuk mencari jawaban atas sebuah pertanyaan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun kata, gambar, dan angka yang telah diacak sehingga membentuk konsep yang dimaksud. Dalam mengerjakan latihan atau penyusunan kalimat siswa dibentuk secara berkelompok. Setiap kelompok harus saling bekerja sama antar anggota kelompok saling membantu teman sekelompok.

METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-experimental design* yang menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design.* Dalam pelaksanaannya memberikan perlakuan hanya kepada satu kelas eksperimen. Pada tes awal diberikan (*pretest)* sebulum dan pada tahap akhir diberikan *(posstest)* sesudah perlakuan model pembelajaran *scramble.* Tes dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah

PENGEMBANGAN PENELITIAN PENGABDIAN JURNAL INDONESIA (P3JI)
Vol. 1, No. 3, Agustus 2023, Hal. 18-27
ISSN 2987-744X (media online)

ada pengaruh model pembelajaran *sramble* terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *sramble*. Berikut merupakan desain penelitian *One Group Pre-test* dan *Post-test.* Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari semua kelas IV SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6 yang berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes objektif yang berupa tes pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a, b, c, d). Soal tersebut terdiri dari 25 soal untuk masing-masing pretest dan posttes, penskoran jika benar diberi skor 4 jika salah diberiskor 0. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik yaitu aspek kognitif yang meliputi, pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), anallisis (C4). Lalu dilakukan uji instrument untuk memastikan bahwa instrument tersebut layak untuk digunakan. Pada penelitian ini validitas akan digunakan untuk mengetahui kevalidan soal tes yang akan digunakan dalam penelitian dan dilakukan sebelum soal diujikan kepada siswa. Soal yang diuji kevalidannya sebanyak 25 soal. Uji validitas ini dilaksanakan kepada 32 siswa, untuk mengukur tingkat kevalidan soal, digunakan rumus korelasi *product moment* angka kasar, rumus yang digunakan sebagai berikut: Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus menurut Arikunto (2014: 213) sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:
r_{xy} = Merupakan Koefisien korelasi antara variable x dan y, dua variable yang dikorelasikan.
N = Jumlah responden
X = Skor item (butir) total
Y = Skor total

Menurut Arikunto (2014) suatu instrument penelitian dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat memiliki hasil pengukuran yang konsisten. Peneliti dibantu menggunakan Program SPSS 23. Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

Keterangan:
r_{11} = Reliabilitas instrument
n = Banyaknya butir soal
p = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar
q = Proporsi subyek yang menjawab item dengan salah
$\sum Pq$= *Jumlah hasil perkalian antara p dan q.*

Dalam penelitian ini terdapat tiga metode penggumpulan data yaitu, metode dokumentasi dan metode tes. Dalam penelitian ini tes dibagi menjadi dua yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Pada tes awal dilakukan sebelum melakukan kegiatan proses pembelajaran, karena untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sedangkan tes akhir dilakukan penliti untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan model pembelajaran *scramble*. Soal-soal yang akan diujikan terlebih dahulu dikonsultasikan pada tim ahli. Setelah kelayakan soal tersebut, maka akan diujicobakan pada siswa kelas IV SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6. kemudian hasil uji coba tersebut akan dianalisis. Apabila tes akhir lebih tinggi dari tes awal maka dikatakan adanya pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa.

Teknik analisis data pada penlitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Statisitik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar tematik siswa setelah menerapkan model pembelajaran *scramble* di setiap kelompok yang telah dipilih. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan

PENGEMBANGAN PENELITIAN PENGABDIAN JURNAL INDONESIA (P3JI)
Vol. 1, No. 3, Agustus 2023, Hal. 18-27
ISSN 2987-744X (media online)

langkah-langah sebagai berikut:

Menghitung *Mean*

Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus :

$$\overline{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

Keterangan:

$\overline{X}$ = Rata-rata *post- test*

Y = Skor

N =Banyaknya frekuensi

$\sum$ = Jumlah

Uji t

Uji hipotesis digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, Maka harus membandingkan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran. Untuk setiap variabel yang akan diuji ditampilkan rata-rata, standar deviasi, standar error rata-rata, selisih rata-rata antara tiap nilai data dengan nilai uji hipotesis, dan taraf kepercayaan/signifikan untuk selisih rata-rata. Dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Arikunto (2014: 125) sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan pretest dan posttest

X_1 = hasil belajar sebelum perlakuan (*pre-test*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*post-test*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 098166 Perumnas Batu 6 dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar siswa pada subtema manfaat energi kelas IV SD N 098166 Perumnas Batu 6. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus sampai dengan 14 september 2022. Penelitian berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh penulis. Instumen dalam penelitian ini yaitu mengunakan tes. Penelitian dimulai dengan pemberian *pre-test* . Pemberian *Pre-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan. Pada pertemuan selanjutnya diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *scramble* setelah perlakuan diberikan maka diberikan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan akhir siswa kelas IV. Sebelum intrumen tes diberikan pada siswa terlebih dahulu di analisis hasil uji coba instrumen. Data hasil uji coba instrumen tes diperoleh dengan melakukan uji coba diluar populasi.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam penelitian ini untuk melihat kesesuaian butir soal relevan dengan kriteria yang ditetapkan. Uji validitas dilakukan di SD N 122350 Pematang siantar dengan jumlah 32 siswa, sedangkan jumlah butir soal 30 butir. Untuk mengukur tingkat kevalidan soal. Untuk menguji kevalidan soal pada penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan bantuan SPSS versi 21. Adapun hasil analisis butir soal sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

PENGEMBANGAN PENELITIAN PENGABDIAN JURNAL INDONESIA (P3JI)

Vol. 1, No. 3, Agustus 2023, Hal. 18-27
ISSN 2987-744X (media online)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0.547	0.349	Valid
2	0.395	0.349	Valid
3	0.653	0.349	Valid
4	0.379	0.349	Valid
5	0.817	0.349	Valid
6	0.369	0.349	Valid
7	0.436	0.349	Valid
8	0.639	0.349	Valid
9	0.553	0.349	Valid
10	0.576	0.349	Valid
11	0.377	0.349	Valid
12	0.400	0.349	Valid
13	0.435	0.349	Valid
14	0.545	0.349	Valid
15	0.349	0.349	Valid
16	0.541	0.349	Valid
17	-0.291	0.349	Tidak Valid
18	0.539	0.349	Valid
19	0.711	0.349	Valid
20	0.424	0.349	Valid
21	0.369	0.349	Valid
22	0.368	0.349	Valid
23	0.639	0.349	Valid
24	0.430	0.349	Valid
25	0.526	0.349	Valid
26	0.412	0.349	Tidak Valid
27	-0.108	0.349	Tidak Valid
28	-0.088	0.349	Tidak Valid
29	-0.158	0.349	Tidak Valid
30	0.121	0.349	Tidak Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas dinyatakan dari 30 butir soal yang valid ada 25 butir soal yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 ,25, sedangkan yang tidak valid ada 5 butir soal yaitu 17, 26, 27, 28, 29, 30. Butir soal yang digunakan dalam penelitian ini 25 butir soal. Soal dikatakan valid, jika r_{hitung}> dari r_{tabel} maka dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti melakukannya melalui metode *Alpha Cronbach*. Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk soal post test. Dari hasil perhitungan SPSS versi 21 diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.876	24

PENGEMBANGAN PENELITIAN PENGABDIAN JURNAL INDONESIA (P3JI)
Vol. 1, No. 3, Agustus 2023, Hal. 18-27
ISSN 2987-744X (media online)

Berdasarkan data diatas hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 21 sudah reliabel karena nilai koefisien lebih dari 0.70 sesuai dengan interpretasi *Alpha Cronbach* di atas. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh 0,876 termasuk kedalam kategori reliabel.

Data nilai hasil *pre-test*

Tabel 3. Data Nilai Hasil *Pre-test*

No	Namal	KKM	*Pre-test*	Keterangan
1	Andini Aflia Sipakkar	63	60	Tidak tuntas
2	Amel Meilani Manik	63	68	Tuntas
3	Amran Sabungan Sinabutar	63	48	Tidak tuntas
4	Bagus Ananda Saputra	63	60	Tidak tuntas
5	Bunga Nur Anni Batubara	63	52	Tidak tuntas
6	Cahaya Cantika Ds. Siregar	63	76	Tuntas
7	Diego Imanuel Situmorang	63	76	Tuntas
8	Elga Damayanti Silalahi	63	60	Tidak tuntas
9	Erlin Roki Pintu Batu	63	56	Tidak tuntas
10	Fidela Grimonia Silitonga	63	60	Tidak tuntas
11	Fransiskus Hadomuan Pasaribu	63	80	Tuntas
12	Gracya El. Miranda Sihite	63	68	Tuntas
13	Hafidz Rafi Rabbani	63	64	Tuntas
14	Hafizh Alfar Rezy	63	64	Tuntas
15	Haikal Aditya	63	60	Tidak tuntas
16	Jhon Ketty Limbong	63	76	Tuntas
17	Kevin Aprilio Sianturi	63	76	Tuntas
18	Nayla Kansa	63	48	Tidak tuntas
19	Pangeran Jhonson Siregar	63	80	Tuntas
20	Ragil Argiansyah	63	48	Tidak tuntas
21	Rayhan Alfino Bakti	63	60	Tidak tuntas
22	Rifki Darmawan Nainggolan	63	60	Tidak tuntas
23	Risky Zahwan Syarif	63	68	Tuntas
24	Ronnie Viktory Bayer	63	60	Tidak tuntas
25	Sarah Nabilla	63	52	Tidak tuntas
26	Sentani Maria Siahaan	63	60	Tidak tuntas
27	Shela Debora Br. Simorangkir	63	56	Tidak tuntas
28	Tienly Redohana Sipayung	63	68	Tuntas
29	Wina Khairunnisa	63	60	Tidak tuntas
30	Zeskia Kasih Nenggolan	63	68	Tuntas
Jumlah Nilai			**1884**	
Rata-rata			**62,8**	
Nilai terendah			**48**	
Nilai teringgi			**80**	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa adalah 30 siswa sedangkan jumlah keseluruhan dari hasil *pre-test* 1884.

Data nilai hasil *post-test*

Tabel 4. Data Nilai Hasil *Post-test*

No	Namal	KKM	*Post-test*	Keterangan
1	Andini Aflia Sipakkar	63	80	Tuntas

Vol. 1, No. 3, Agustus 2023, Hal. 18-27
ISSN 2987-744X (media online)

2	Amel Meilani Manik	63	84	Tuntas
3	Amran Sabungan Sinabutar	63	68	Tuntas
4	Bagus Ananda Saputra	63	76	Tuntas
5	Bunga Nur Anni Batubara	63	72	Tuntas
6	Cahaya Cantika Ds. Siregar	63	88	Tuntas
7	Diego Imanuel Situmorang	63	92	Tuntas
8	Elga Damayanti Silalahi	63	72	Tuntas
9	Erlin Roki Pintu Batu	63	72	Tuntas
10	Fidela Grimonia Silitonga	63	76	Tuntas
11	Fransiskus Hadomuan Pasaribu	63	96	Tuntas
12	Gracya El. Miranda Sihite	63	84	Tuntas
13	Hafidz Rafi Rabbani	63	84	Tuntas
14	Hafizh Alfar Rezy	63	80	Tuntas
15	Haikal Aditya	63	76	Tuntas
16	Jhon Ketty Limbong	63	92	Tuntas
17	Kevin Aprilio Sianturi	63	88	Tuntas
18	Nayla Kansa	63	68	Tuntas
19	Pangeran Jhonson Siregar	63	96	Tuntas
20	Ragil Argiansyah	63	68	Tuntas
21	Rayhan Alfino Bakti	63	76	Tuntas
22	Rifki Darmawan Nainggolan	63	72	Tuntas
23	Risky Zahwan Syarif	63	80	Tuntas
24	Ronnie Viktory Bayer	63	88	Tuntas
25	Sarah Nabilla	63	76	Tuntas
26	Sentani Maria Siahaan	63	72	Tuntas
27	Shela Debora Br. Simorangkir	63	72	Tuntas
28	Tienly Redohana Sipayung	63	88	Tuntas
29	Wina Khairunnisa	63	76	Tuntas
30	Zeskia Kasih Nenggolan	63	84	Tuntas
Jumlah Nilai			**2396**	
Rata-rata			**79,86**	
Nilai terendah			**68**	
Nilai teringgi			**96**	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa adalah 30 siswa sedangkan jumlah keseluruhan dari hasil *post-test* 2396. Dengan nilai rata-rata *post-test* 79,86.

Analisis Statistik Inferensial

Analisis Statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang dikemukakan pada bab III yang dimana dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut.

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada subtema manfaat energi kelas IV SD N 098166 Perumnas Batu

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada subtema manfaat energi kelas IV SD N 098166 Perumnas Batu 6.

Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis, yaitu Hipotesis H_a dan H_0, disebut H_a Terdapat pengaruh hasil belajar siswa subtema cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 08166 Perumnas batu 6. Dan H_0 tidak terdapat pengaruh model *scramble* pembelajaran hasil belajar siswa pada subtema manfaat energi Kelas IV SD N 098166 Perumnas Batu 6. Ditinjau dari aspek ketuntasan hasil belajar maka dilakukan uji-t pada data yang telah diperoleh. Jadi

PENGEMBANGAN PENELITIAN PENGABDIAN JURNAL INDONESIA (P3JI)

Vol. 1, No. 3, Agustus 2023, Hal. 18-27
ISSN 2987-744X (media online)

kesimpulannya adalah perbedaan antara hasil *pre-test* dengan *post-test* signifikan, dengan kata lain bahwa data atau hipotesis terdapat "pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada subtema manfaat energi kelas IV SD N 098166 Perumnas Batu 6" diterima.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya dengan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema manfaat energi SD N 098166 Perumnas Batu 6. Hal ini terjadi karena model pembelajaran *scramble* membuat siswa lebih antusias serta lebih mudah menerima materi yang di ajarkan, serta dapat menjawab atau mengulang materi dengan cepat dan tepat. Karena scramble adalah suatu metode belajar yang menggunakan kartu soal dan kartu jawaban yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Adanya model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema manfaat energi SD N 098166 Perumnas Batu 6, dibuktikan dengan hasil rata-rata skor. Rata-rata skor pada kelompok sebelum menggunakan model pembelajaran *scramble* (pre-test) 62,8 dengan jumlah nilai seluruh siswa 1884 sedangkan pada kelompok sesudah menggunakan model pembelajaran *scramble* (post-test) 79,86 dengan jumlah nilai seluruh siswa 2396. Dari hasil analisis diperoleh nilia t_{hitung} sebesar 37,91 sedangkan nilai pada taraf signifikansi 5% dengan dk=29 sebesar 1,699. hal itu berarti bahwa nilai t_{hitung} 37,91> t_{tabel} 1,699. maka jika t_{hitung} 37,91> t_{tabel} 1,699 berarti hipitesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Pada Subtema manfaat Energi SD N 098166 Perumnas Batu 6

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian di SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6 T.P 2022/2023 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi model pembelajaran scramble terhadap hasil belajar siswa Pada Subtema manfaat Energi kelas IV SD N 098166 Perumnas Batu 6 mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata yakni 62,8 sebelum perlakuan atau *pre-test* dan setelah diberi perlakuan atau *post-test* rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan nilai menjadi 79,86.
2. Model pembelajaran Scramble sangat berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar siswa Pada Subtema manfaat Energi kelas IV SD N 098166 Perumnas Batu 6.
3. Berdasarkan Hasil uji distribusi t pada taraf signifikansi ($\alpha = 0{,}05$), dan dk = N – 1 = 30-1 = 29 yaitu $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka data berdistribusi t dengan hasil 37,91 > t_{Tabel} 1,699 maka data dpat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 37,91 dengan frekuensi dk sebesar dan dk = N - 1 = 30 – 1 = 29, pada taraf signifikan 5 % diperoleh t_{tabel} yaitu 1,699. maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 37,91 > 1,699 maka H_o ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada subtema manfaat energi kelas IV SD N 098166 Perumnas Batu 6.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6 dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Endah, Rini Sugiharti & Yanti Riftina. 2018. Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris melalui Model Scramble pada Siswa Kelas 4 SDN Jatimulya 04 Tambun Selatan. *Indonesian Journal of Primary Education*. Vol. 2 (2). hal. 14-22.

Vol. 1, No. 3, Agustus 2023, Hal. 18-27
ISSN 2987-744X (media online)

Erni, Ninda Apriyanti. 2019. *Keefektifan Model Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa*. Indonesian Journal Of Educational Research and Review, Vol. 2 (2):hal. 149-154.

Farida, Umul dkk. 2017. Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Berbasis Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS Siswa Kelas III SD Negeri Kebondalem 01 Batang. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol. 1 (3):pp. 192-199.

Handini, Gian. 2020. Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Palembang. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*. Vol.7 (2):hal. 1-15.

Ilela, Nathalia dkk. 2021. Model Pembelajaran Core, Scramble, Hasil Belajar, Dan Operasi Hitung Bentuk Aljabar. *Journal of Honai Math*. Vol. 4. (1): Pp.85-100.

Iskandar, Wahyu dkk. 2019. *Konsep Pembelajaran Tematik*. Yogyakarta :K- Media.

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran.* Medan: Media Persada.

Juanda, Anda. 2019. *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu* ed.1. Cirebon :Confident.

Prihatmojo, Agung & Rohmani. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I.* Kotabumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

Qamariah, Nurul dkk. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram* Vol. 4 (1):pp. 41-46.

Saridewi, N.M Putri & N.Nym.Kusmariyatni. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas. *Journal Of Education Reserch*. Vol. 1 (3):hal 230-239.

Sarnoko. 2017. *Penerapan Pendekatan SAVI untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar.* Yogyakarta: Lingkarantarnusa.

Setiawan, Eko. 2018. *Pembelajaran Tematik Teoretis & Praktis.* Jakarta: Erlangga.

Setiawati, Siti Ma'rifah. 2018. Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar ?. *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA*. Vol 35 No 1. Hal 31-46.

Sudjana, Nana. 2018. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdaskarya.

Sugiyono. 2018. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D).*Bandung: Alfabeta.

Siregar, Nurliani. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran.* Pematangsiantar: Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

St, Angi dkk. 2017. *Selalu Berhemat Energi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Sulastri, dkk. 2014. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 3 (1):hal . 90-103